

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil data sekunder yang saya dapatkan dari 2 jurnal menunjukkan bahwa ada sapi yang terinfeksi *Taenia saginata* dan tidak terinfeksi *Taenia saginata*. Sapi yang terinfeksi *Taenia saginata* atau positif (+) yaitu sebanyak 41 ekor sapi yang digambarkan dengan persentase diagram yaitu 29% dengan warna merah, dan sapi yang tidak terinfeksi *Taenia saginata* atau negatif (-) yaitu sebanyak 100 ekor sapi yang digambarkan dengan persentase diagram yaitu 71% dengan warna biru.

Taeniasis adalah penyakit akibat parasit berupa cacing pita yang tergolong genus *Taenia* yang dapat menular hewan kewanusiaan atau sebaliknya. Penderita *Taeniasis* yaitu orang-orang yang mempunyai kebiasaan mengkonsumsi daging mentah atau yang dimasak kurang matang dan dapat mengandung *cyctercirkus Taenia saginata*. Pencegahan dapat dilakukan antara lain dengan mendinginkan daging sampai -10°C , iradiasi dan memasak daging sampai matang (FKUI, 2015).

Faktor yang menyebabkan kemungkinan sapi terinfeksi yaitu berdasarkan siklus hidup cacing *Taenia saginata* proses terinfeksi sapi oleh cacing ini dapat berasal dari feses manusia penderita *Taeniasis* yang secara tidak sengaja termakan oleh sapi yang bersamaan dengan rumput (Natadistara, 2009).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi terinfeksi cacing *Taenia saginata* pada sapi yaitu metode pemeliharaan, musim dan kondisi lingkungan serta umur sapi yang sedang dipelihara. Kemungkinan tempat pemeliharaan tersebut kotor karena feses sapi yang telah tercampur dengan tanah serta kondisi kandang yang becek, beberapa sapi pun ada yang dilepas untuk mencari makanan sendiri sehingga ada kemungkinan sapi memakan rumput-rumput yang terdapat telur cacing khususnya telur *Taenia saginata*.

Cacing *Taenia saginata* dapat ditemukan dalam usus manusia yang terinfeksi *Taeniasis* dengan panjang rata-rata 5m bahkan bisa mencapai 25m yang terdiri lebih dari 1000 segmen (Natadistira dkk, 2009).

Bila cacing gelembung yang terdapat didaging sapi yang dimasak kurang matang kemudian termakan oleh manusia, skoleknya keluar dari cacing gelembung dengan cara evaginasi (pelipatan lapisan sel dari dalam keluar) dengan melekat pada mukosa usus halus, biasanya yeyenum. Cacing gelembung tersebut dalam waktu 8-10 minggu mejadi dewasa. Biasanya dirongga usus hospes terdapat seekor cacing (FKUI, 2015).

Berdasarkan penelitian dengan mereview 2 jurnal tersebut masih banyak sapi yang tidak terinfeksi *Taenia saginata* atau negatif(-). Sapi tersebut kemungkinan besar dipelihara dengan sistem modern yaitu sistem kandang yang kebersihannya terjaga, serta memakan rumput yang ditanam sendiri oleh pemelihara ditanah yang kosong sehingga tidak ada orang yang kemungkinan terinfeksi *Taeniasis* buang air besar sembarangan ditanah yang kosong tersebut, kemudian sapi tidak akan terinfeksi *Taenia saginata* dari rumput yang dimakan oleh sapi. Terkadang sapi yang dipelihara dengan sistem

modern juga masih diberi vitamin agar tidak terinfeksi cacing dan supaya sapi dalam kondisi sehat dan gemuk. Musim dan kondisi lingkungan juga sangat berpengaruh pada terinfeksinya sapi oleh cacing *Taenia saginata*. *Taeniasis* dapat dicegah dengan menghindari memakan daging sapi yang mentah, memasak daging sapi hingga matang dan dapat mendinginkan daging sapi sampai -10°C .

